

TRADISI JUAL-BELI BIBIT IKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENGHITUNGAN " JEDUL " PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN ISLAM

(Study Kasus di Dusun Nepen,Desa Krecek, Kec.Badas, Kab.Kediri)

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah



STAIN / IX / Prps.
No. Klas: KS/E1-16/070
No Inv : 1631070
Tanggal : 3-1-2017
Sifat : H/P/T/B

Oleh :

MUKHAMAT SADIDUL JIHAT
931305407

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2016

Halaman Persetujuan

TRADISI JUAL BELI BIBIT IKAN DENGAN MENGUNAKAN METODE
PENGHITUNGAN JEDUL PERSPEKTIF
HUKUM PERIKATAN ISLAM

(Study Kasus di Dusun Nепен Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)

MUKHAMAT SADIDUL JIHAT
931305407

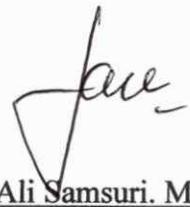
Disetujui oleh :

Pembimbing I



H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA
NIP.19670111 200112 1 001

Pembimbing II



Ali Samsuri, M. EI
NIP.19761031200901 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 07 Desember 2015

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalam'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan sekripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MUKHAMAT SADIDUL JIHAT
NIM : 931305407
Judul : TRADISI JUAL BELI BIBIT IKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENGHITUNGAN JEDUL PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN ISLAM (Study Kasus di Dusun Nепен Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai perlengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA
NIP.19670111 200112 1 001

Pembimbing II

Ali Samsuri, M. EI
NIP.19761031200901 1 003

Halaman Pengesahan

TRADISI JUAL BELI BIBIT IKAN DENGAN MENGUNAKAN METODE PENGHITUNGAN JEDUL DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN ISLAM

(Study Kasus di Dusun Nепен Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)

**MUKHAMAT SADIDUL JIHAT
931305407**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Drs. Mahdil Mawahib. M.Ag *SH*
NIP.19640104 200003 1002

[Signature]
(.....)

2. Penguji I

H. Abdul Wahab Ahmad Khalil. MA
NIP. 19670111 200112 1 001

[Signature]
(.....)

3. Penguji II

Ali Samsuri. M. EI
NIP. 19761031 200901 2 008

[Signature]
(.....)

Kediri,

Ketua STAIN Kediri



Drs. Nur Chamid, MM.

NIP.19680714 199703 1 002

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Janganlah kamu makan harta sesama kamu dengan jalan yang batil, dan
(janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, dengan
maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu
dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui.

(QS. Al-Baqarah : 188)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

**Bapakku tercinta Abi Suraji yang sudah dipanggi Allah SWT
Tak bisa ku berikan apa-apa kecuali do'a yang selalu aku panjatkan
disetiap sujudku**

**Ibu-ku terkasih Ummi Siti Munafi'ah, kau perempuan kuat yang aku
miliki Sehatmu adalah do'aku dan kebahagian-mu adalah harapan-ku,
maafkan atas segala kehilafan-ku**

**Ketiga saudaraku yang aku sayangi penyejuk hati ketika langkah ini
mulai goyah dimanapun kalian berada tak akan pernah ku lupakan**

**Tak lupa Ami-ku terkasih terimakasih atas semua kesabaranmu
semoga perjuangan ini berakhir indah dan di Ridhai ALLAH AWT.**

Terimakasih atas kepercayaan kalian

Almamaterku

Jurusen Syari'ah

Prody Ekonomi Syari'ah

STAIN Kediri

ABSTRAK

MUKHAMAT SADIDUL JIHAT, Dosen Pembimbing H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA dan Ali Samsuri, M. EI.: Tradisi Jual-Beli Bibit Ikan Dengan Menggunakan Metode Penghitungan Jedul Perspektif Hukum Perikatan Islam (Study Kasus Di Dusun Nepen, Desa Krecek, Kecamatan. Badas, Kabupaten. Kediri, Propinsi Jawa Timur). Ekonomi Syari'ah, Syariyah, STAIN Kediri 2015.

Kata Kunci : Tradisi Jedul, Hukum Perikatan Islam.

Tradisi Jedul (*taksiran*) adalah metode penghitungan bibit ikan yang masih berumur kurang lebih 7–60 hari dengan cara menaksir dan membaginya, dalam pelaksanaan jedul penaksiran dan pembagian dilakukan oleh seseorang dengan hanya menggunakan insting (perkiraan) si pembagi serta alat takar (*biasa menggunakan kimo*), yang kemudian akan dibagi kedalam beberapa wadah / bak dengan tujuan untuk memperoleh hasil pembagian yang sama dan merata (*baik jumlah bibit maupun volume air ketika mengambil dengan alat takaran tersebut*). Untuk selanjutnya akan dilakukan penghitungan dan pengalian agar didapatkan jumlah bibit yang akan dijual-belikan.

Dalam jual beli bibit ikan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat dusun Nepen sehingga dalam hal ini akan menimbulkan suatu perikatan antara penjual dan pembeli, untuk itu para penjual dan pembeli harus tahu apa yang diperjual belikan dan saling merelakan sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan oleh syara' dan di sepakati serta harus memenuhi persyaratan-persyaratan, rukun-rukun, dan hal-hal lainnya yang ada kaitannya dengan jual beli, dan jika syarat-syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara'.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai penulis adalah penelitian lapangan (*Field Resaerch*), dan sifat penelitiannya adalah *Diskriptif*. Untuk melakukan pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan normatif. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinjauan Hukum Perikatan Islam terhadap akad jual-beli dengan menggunakan metode jedul ini adalah boleh, karena sudah memenuhi syarat dan rukun Perikatan Islam dalam transaksi akad jual-beli, selain itu 'urf (kebiasaan / tradisi) yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Nepen, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, adalah merupakan '*Urf Shahih*, karena satu sama lain tidak ada yang disakiti dan dirugikan sehingga diperbolehkan dalam Hukum Perikatan Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penyusun haturkan kepada Allah SWT yang tak akan ada habisnya untuk diucapkan atas ribuan nikmat, taufik, serta hidayah-Nya yang senantiasa mendampingi langkah kita semua dalam menjalankan segala aktifitas, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan hadirnya agama Islam sebagai peradaban terbesar yang tak lekang oleh zaman, dan telah memberikan contoh suri tauladan bagi seluruh umat.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam memotivasi, membimbing, dan berpartisipasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penyusun sangat berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua STAIN dan Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan study ini.
2. Bapak H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA dan Bapak Ali Samsuri M. EI. selaku pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar telah muncurahkan waktu, perhatiannya dan memberikan kesempatan untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahdil Mawahib M.Ag. selaku dosen pengaji yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan serta kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan sekripsi ini.
4. Bapak Krisbanu selaku Kepala Desa Krecek Kec. Badas Kab. Kediri yang telah berkenan memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.

5. Bapakku tercinta Abi Suraji (Almarhum) dan Ibuku terkasih Ummi Siti Munafi'ah, tidak bisa di ungkapkan rasa terimahkasih-ku kepada kalian berdua. Sujud, dzikir, dan kerja keras kalian setiap hari yang tak kenal lelah. Do'a kalian yang menjadi penerang dan penguat jalan-ku dalam melangkah melewati setiap episode kehidupan ini. Begitu banyak kasih sayang yang kalian berikan kepadaku bahkan tidak ada yang patut aku berikan sebagai gantinya. Senyum kalian masih jelas teringat dibenakku.
6. Untuk saudaraku, Mbak Ro'is, Mbak Kalim, Mas Inun kalian semua yang memberikan motivasi dan semangat walaupun kalian semua tidak bisa kuliyah seperti aku, tapi semangat kalian melebihi aku. Kalian begitu menyayangiku sehingga memberikan kesempatan untuk meraih semua cita-citaku.
7. Shobat-Shobatku terima kasih atas dukungan, kebersamaan serta kepercayaanya selama ini. terimakasih kalian selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita-ceritaku, dan semua keluh kesahku.
8. Semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu, terutama para responden dan nara sumber yang telah banyak membantu demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik kalian mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kediri, 07 Desember 2015 M
Penyusun

**Mukhamat Sadidul Jihat
NIM . 931305407**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi arab-latin disini ialah menyalin huruf-huruf Arab dengan Latin Beserta perangkatnya.dalam penulisan sekripsi ini penyusun berusaha konsisten pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بـ	Bā'	B	-
تـ	Tā'	T	-
سـ	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
جـ	Jīm	J	-
هـ	H(ā'	H(H (dengan titik di bawah)
خـ	Khā'	Kh	-
دـ	Dāl	D	-
ذـ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
رـ	Rā'	R	-
زـ	Zai	Z	-
سـ	Sīn	S	-
شـ	Syīn	Sy	-
صـ	S)ād	S(S (dengan titik di bawah)
ضـ	D(ād	D(D (dengan titik di bawah)
طـ	T(ā'	T(T (dengan titik di bawah)
ظـ	Z(ā'	Z(Z (dengan titik di bawah)
عـ	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	a	a		
---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِير	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ---	Fath(ah dan ya)	Ai	a dan i	كَيْفَ	Kaifa
و ---	Kasrah	I	I	هَوْلَ	Haula

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas ‘ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūt)ah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena barangkai dengan kata lain, ditulis t:

نَعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
------------------	-----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khužu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

DAFTAR ISI

JUDUL KARANGAN DAN NAMA PENULIS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hukum Perikatan Islam	8
1. Pengertian Hukum Perikatan Islam.....	8
2. Dasar Hukum Perikatan Islam.....	10
3. Asas-asas Dalam Perikatan Islam.....	12
4. Tujuan Perikatan Islam	15
5. Unsur-unsur atau Rukun Perikatan Islam.....	16
6. Syarat-syarat Perikatan dalam Islam	18
7. Aib Dalam Perikatan Islam	21
8. Perbedaan Perikatan Umum dengan Perikatan Islam.....	21
B. ‘Urf	22
1. Pengertian ‘Urf	22

2. Landasan Hukum ‘Urf	23
3. Macam-macam ‘Urf	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Pengumpulan Data	33
F. Analisa Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
H. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	40
A. Paparan Data	40
B. Temuan Penelitian	46
1. Sejarah Metode Penghitungan Jedul	46
2. Gambaran Umum Proses Terjadinya Jedul	47
3. Faktor Pendukung dalam Akad Jual-Beli Bibit Ikan dengan Menggunakan Metode Penghitungan Jedul	55
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Praktek Jual-Beli Bibit Ikan Dengan Menggunakan Metode Penghitungan Jedul di Dusun Nepen, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri	58
B. Pandangan Perspektif Hukum Perikatan Islam Terhadap Praktek Jual-Beli Bibit Ikan Dengan Menggunakan Metode Penghitungan Jedul Di Dusun Nepen, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri .	59
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Tiap Dusun dan Jumlah Kepala Keluarga Di Desa

Krecek.....41

Tabel 1.2 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Usia Di Desa

Krecek.....42

Tabel 1.3 Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa

Krecek.....42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Pemanenan	85
Gambar 2 Proses Pemanenan	85
Gambar 3 Proses Pemanenan	85
Gambar 4 Lokasi Penampungan Bibit Ikan Sementara.....	85
Gambar 5 Proses Jedul	86
Gambar 6 Proses Jedul	86
Gambar 7 Proses Jedul	86
Gambar 8 Proses Jedul	86
Gambar 9 Proses Jedul	86
Gambar 10 Proses Jedul	86
Gambar 11 Proses Jedul	87
Gambar 12 Proses Jedul	87
Gambar 13 Proses Penghitungan Bibit Ikan Secara Manual.....	87
Gambar 14 Proses Penghitungan Bibit Ikan Secara Manual.....	87
Gambar 15 Alat Bantu Penghitungan Manual	87
Gambar 16 Alat Bantu Penakaran.....	88
Gambar 17 Ukuran Bibit Ikan	88
Gambar 18 Ukuran Bibit Ikan	88
Gambar 19 Ukuran Bibit Ikan	88
Gambar 20 Ukuran Bibit Ikan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf pertanyaan untuk petani/penjual bibit ikan dengan menggunakan metode penghitungan jedul di Dsn. Nepen Ds. Krecek Kec. Badas Kab. Kediri.....	69
Lampiran 2 Draf pertanyaan untuk pembeli bibit ikan dengan menggunakan metode penghitungan jedul di Dsn. Nepen Ds. Krecek Kec. Badas Kab. Kediri.....	71
Lampiran 3 Hasil wawancara dengan petani/penjual.....	72
Lampiran 4 Hasil wawancara dengan pembeli.....	80
Lampiran 5 Gambar proses jedul	85